

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan di Indonesia merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat petani khususnya masyarakat petani peternak, agar mampu melaksanakan usaha produktif di bidang peternakan secara mandiri. usaha tersebut dilaksanakan bersama oleh petani sebagai pelaku usaha dan pemerintah sebagai fasilitator yang mengarah pada perkembangan usaha peternakan yang efisien dan memberi manfaat bagi petani.

Sub sektor peternakan yang merupakan bagian integral dari pembangunan pertanian telah banyak memberikan sumbangan terhadap pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Pemerintah telah memberikan perhatian khusus terhadap bidang peternakan mengingat prospek pengembangannya yang sangat baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan sektor peternakan yaitu meningkatkan pendapatan petani, memenuhi kebutuhan gizi, menciptakan kesempatan kerja, dan kesempatan berusaha melalui peningkatan produksi peternakan. Salah satu jenis ternak yang menjadi prioritas dalam usaha peternakan adalah ternak potong yang diharapkan mampu meningkatkan produksi dan dijadikan sebagai sumber pendapatan.

Usaha peternakan sapi potong diharapkan menjadi pendapatan utama rakyat, dan dapat memberikan kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga peternak, seperti pada kegiatan ekonomi keluarga lainnya dan bahkan mengarah pada usaha

peternakan keluarga. Bagi petani usaha peternakan adalah usaha yang dapat menopang usaha tani karena selain dapat di jual usaha peternakan juga dapat berfungsi sebagai pengolah lahan dan pengangkut hasil pertanian.

Keberhasilan usaha ternak sapi potong bisa diketahui apabila usaha tersebut telah memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya populasi ternak dan peternak, pertumbuhan ternak, serta pendapatan peternak itu sendiri.

Kabupaten Gorontalo Utara khususnya Kecamatan Kwandang merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi di bidang pertanian dan peternakan yang memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat, dimana sebagian besar masyarakatnya hidup dari mata pencaharian di sektor pertanian, peternakan dan lainnya nelayan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan populasi ternak sapi potong di Kecamatan Kwandang dengan jumlah mencapai 4757 ekor yang tersebar di 18 desa (Kantor kecamatan Kwandang 2016). Seiring dengan peningkatan populasi ternak sapi menandakan bahwa usaha peternakan Sapi Potong cukup potensial untuk dikembangkan sehingga layak untuk dilakukan penelitian tentang “ **Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Kwandang Kabupeten Gorontalo Utara**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapatan petani peternak Sapi Bali di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?
2. Bagaimana kontribusi usaha ternak Sapi Bali terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendapatan keluarga petani peternak usaha Sapi Bali di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Untuk mengetahui besar kontribusi usaha ternak Sapi Bali terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan tentang kontribusi usaha Sapi Bali terhadap pendapatan keluarga.
2. Sebagai sumber informasi bagi petani yang mengembangkan ternak Sapi Bali di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.